

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia tengah memasuki Era Ekonomi Berbasis Pengetahuan dan menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Dalam menghadapi tantangan pada zaman ini, masyarakat khususnya generasi muda dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga masyarakat Indonesia memiliki daya saing tinggi di kancah dunia. Pengembangan intelektual ini dapat ditempuh melalui penelitian, proses penumbuhan inovasi bangsa dan yang paling penting adalah pendidikan sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif.

Sumber daya manusia yang produktif merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang produktif, maka diperlukan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Dalam ekonomi berbasis pengetahuan, peran pendidikan sangat penting, antara lain untuk menghasilkan tenaga kerja yang unggul dan produktif, yang semakin mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan, untuk meningkatkan nilai tambah kegiatan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, di dalam era globalisasi yang penuh persaingan ketat di berbagai lini, agar bisa bertahan kita harus mampu menjadi bangsa yang terdidik, bangsa yang cerdas untuk kemudian memiliki etos kerja lebih baik dari bangsa lain. Kita semua sadar bahwa pendidikan dalam pembangunan negara adalah landasan penting bagi lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas, prestasi harus diimbangi dengan kecerdasan emosional. Karena pendidikan yang baik adalah bekal dalam mewujudkan bangsa yang kokoh, sejahtera dan bermanfaat.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:81) “landasan dan asas pendidikan sangat penting, karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu”. Landasan tersebut salah satunya adalah landasan pendidikan ekonomi.

Dapat dikatakan bahwa landasan pendidikan akan memberikan pijakan kearah mana pembentukan individu berlangsung. Pada era globalisasi ini, prinsip ekonomi dari manusia yaitu untuk mencari laba yang sebesar-besarnya semakin menjadi pakem dalam kehidupan, keadaan seperti inilah yang melandasi mengenai pentingnya pendidikan ekonomi pada era globalisasi ini terhadap masalah ekonomi.

Selain itu, pentingnya ekonomi dalam dunia pendidikan adalah untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Pendidikan ekonomi sama fungsinya dengan sumber-sumber pendidikan yang lain, seperti guru, kurikulum, alat peraga, dan sebagainya, untuk mensukseskan misi pendidikan, yang bermuara pada perkembangan peserta didik. Ekonomi merupakan salah satu bagian sumber pendidikan yang membuat anak mampu mengembangkan afeksi, kognisi, dan keterampilan. Pendidikan ekonomi juga berfungsi sebagai materi pelajaran dalam masalah ekonomi dalam kehidupan manusia. Menyadari pentingnya pemahaman yang lebih mendasar mengenai pendidikan ekonomi membawa pada pentingnya pendidikan atau ilmu ekonomi untuk diberikan kepada siswa sekolah menengah dengan tujuan agar siswa mampu berekonomi atau melek ekonomi.

Menurut Neti Budiwati dan Leni Permana (2010:16) ilmu ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran ekonomi di SMA khususnya dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Pentingnya peran pembelajaran ekonomi di SMA yang diberikan dengan tujuan membekali siswa akan dasar-dasar perekonomian mengenai peristiwa-peristiwa ekonomi dan masalah ekonomi sehari-hari, terutama yang mempunyai dampak atas kehidupan sehari-hari masyarakat serta menitikberatkan pada usaha

membina pengetahuan, keterampilan, dan sikap ekonomi para siswa. Namun sayangnya seringkali proses pendidikan kurang berjalan dengan baik, sehingga pengetahuan siswa akan dasar-dasar perekonomian sangatlah kurang, hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah, keberhasilan proses belajar diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dengan mempelajari ekonomi, sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, kemudian didapatkan data hasil belajar berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru.

Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan hasil belajar adalah salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapot ataupun nilai Ujian Nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai rata-rata pencapaian Ujian Nasional. Berikut ini nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi pada SMA Swasta Kota Bandung tahun ajaran 2010/2011, 2011/2012, dan 2012/2013 :

Tabel 1.1
 Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi
 SMA Swasta Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013

No	Nama Sekolah	Tahun Ajaran		
		2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	SMA 19 Bumi Siliwangi	7,5	7,98	6,04
2	SMA 55 Asia Afrika	7,66	9,08	5,96
3	SMA Advent Bandung	7,84	7,02	5,32
4	SMA Advent Cimindi	7,49	3,98	5,78
5	SMA Al Burhan	7,96	9,1	5,47
6	SMA Al Falah	7,79	6,44	5,62
7	SMA Alfa Centauri	6,72	6,63	5,64
8	SMA Al-Hadi	7,86	7,61	5,75
9	SMA Al-Islam	7,33	7,31	5,60
10	SMA Angkasa	8,69	8,59	5,57
11	SMA Bina Dharma 1	7,98	6,3	5,87
12	SMA Bina Dharma 2	7,61	8,56	5,57
13	SMA Bina Persada Nusantara	7,82	6,5	6,09
14	SMA Bintang Mulia	*	6,23	6,43

15	SMA BPI 1	7,5	9,07	6,00
16	SMA BPI 2	7,68	9,06	6,15
17	SMA BPPK	7,47	5,68	5,48
18	SMA Budi Istri	7,58	6,37	6,54
19	SMA Bunga Bangsa	8,16	8,46	5,80
20	SMA Daarul Quran	*	4,55	6,50
21	SMA Darul Hikam	7,91	7,39	5,84
22	SMA Gamaliel Kota Bandung	7,54	6,81	5,67
23	SMA Guna Dharma	7,06	6,44	6,08
24	SMA Indonesia Raya	*	*	5,80
25	SMA Jenderal Sudirman	7,73	6,43	6,01
26	SMA Kartika Siliwangi-1	8,28	6,89	5,83
27	SMA Kartika Siliwangi-2	7,39	6,63	5,44
28	SMA Kartika Siliwangi-3	7,05	6,18	6,20
29	SMA Karya Agung	7,82	9,2	5,86
30	SMA Katolik Santo Aloysius 1	7,72	7,89	7,25
31	SMA Katolik Santo Aloysius 2	7,63	7,69	7,41
32	SMA Kemah Indonesia 2	7,72	7,01	6,32
33	SMA Kemala Bhayangkari	7,74	8,16	5,11
34	SMA Kifayatul Achyar Cibiru	8,01	6,73	5,57
35	SMA KP 2 Ujungberung	8,17	6,02	5,74
36	SMA Kristen Hidup Baru	7,8	8,31	6,34
37	SMA Kristen 1 Bina Bakti	7,37	6,59	5,88
38	SMA Kristen 1 BPK Penabur	7,83	7,95	7,98
39	SMA Kristen 2 Bina Bakti	7,38	6,88	6,75
40	SMA Kristen 2 BPK Penabur	7,4	6,83	6,95
41	SMA Kristen 3 BPK Penabur	7,21	7	6,38
42	SMA Kristen Dago	6,21	8,08	6,10
43	SMA Kristen Kalam Kudus	6,03	6,37	6,02
44	SMA Kristen Paulus	7,46	7,29	5,81
45	SMA Kristen Pelita Bangsa	6,73	7,53	5,66
46	SMA Kristen Trimulia	6,7	6,82	6,20
47	SMA Kristen Yahya	6,62	6,45	5,83
48	SMA Lab. Percontohan UPI	7,82	8,31	5,55
49	SMA Langlangbuana	7,67	6,82	6,35
50	SMA Ma'arif	7,9	9,1	5,67
51	SMA Medina	7,76	6,99	5,71
52	SMA Muhammadiyah 3 Plus	7,77	8,64	6,19
53	SMA Muhammadiyah 4 Cibiru	*	7,48	5,81
54	SMA Muhammadiyah 1	8	8,83	5,65
55	SMA Muhammadiyah 2	7,31	7,25	6,03
56	SMA Muslimin	7,55	7,93	5,58
57	SMA Mutiara 1	7,31	8,14	*
58	SMA Mutiara 2	8,09	7,68	6,48
59	SMA Mutiara Bunda	6,33	5,31	6,36
60	SMA Nasional	7,14	8,11	5,43
61	SMA Nugraha	7,53	5,57	5,94
62	SMA Nusantara	8,33	6,19	5,83
63	SMA Nusantara 1	8,14	5,69	6,24
64	SMA Pahlawan Toha	7,67	7,31	5,77
65	SMA Pajajaran 1	7,29	7,42	6,17
66	SMA Pasundan 1	7,51	8,99	5,73
67	SMA Pasundan 2	7,96	8,77	6,02

Vidia Utami, 2014

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

68	SMA Pasundan 3	7,01	8,54	5,75
69	SMA Pasundan 4	6,85	8,09	5,72
70	SMA Pasundan 5	7,25	9	5,88
71	SMA Pasundan 7	5,88	8,62	5,82
72	SMA Pasundan 8	7,86	8,87	5,84
73	SMA Pasundan 9	7,61	8,37	5,25
74	SMA PGII 1	7,55	7,16	5,80
75	SMA PGII 2	7,48	6,62	5,33
76	SMA PGRI 1	7,49	7,23	5,74
77	SMA PGRI 2	7,78	6,52	6,24
78	SMA PGRI 3	*	6,79	5,97
79	SMA Plus Al Ghifari	7,81	8,39	5,36
80	SMA Plus Muhajirin	7,7	*	*
81	SMA Plus Muthahari	7,33	6,57	5,57
82	SMA Plus Pariwisata	*	6,96	5,96
83	SMA PMB	7,3	7,75	5,23
84	SMA Puragabaya	7,6	7,1	5,85
85	SMA Putra Padjajaran	7,13	7,9	6,18
86	SMA Rajawali	7,83	7,44	6,01
87	SMA Rehoboth	7,37	5,19	5,89
88	SMA Santa Angela	7,43	7,3	6,77
89	SMA Santa Maria 1	7,63	7,72	6,14
90	SMA Santa Maria 2	7,9	7,98	5,98
91	SMA Sebelas Maret	8	6,19	5,25
92	SMA Sumatra 4 No.1	7,98	7,05	5,71
93	SMA Sumatra 4 No.2	7,89	6,44	6,15
94	SMA Swadaya	7,67	8,25	6,30
95	SMA Tamansiswa	7,93	8,82	5,90
96	SMA Taruna Bakti	7,55	6,91	5,81
97	SMA Terpadu Krida Nusantara	7,93	8,07	6,26
98	SMA Trinitas	7,24	6,8	6,91
99	SMA Yas	7,98	8,34	6,06
100	SMA YPI	7,88	7,6	6,26
101	SMA YPS	7,3	*	5,93
102	SMA YPKKP	6,71	5,04	6,02
103	SMA YWKA	7,75	8,03	5,85
	RATA-RATA	7,54	7,34	5,96

Catatan: *) Belum mengikuti Ujian Nasional

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

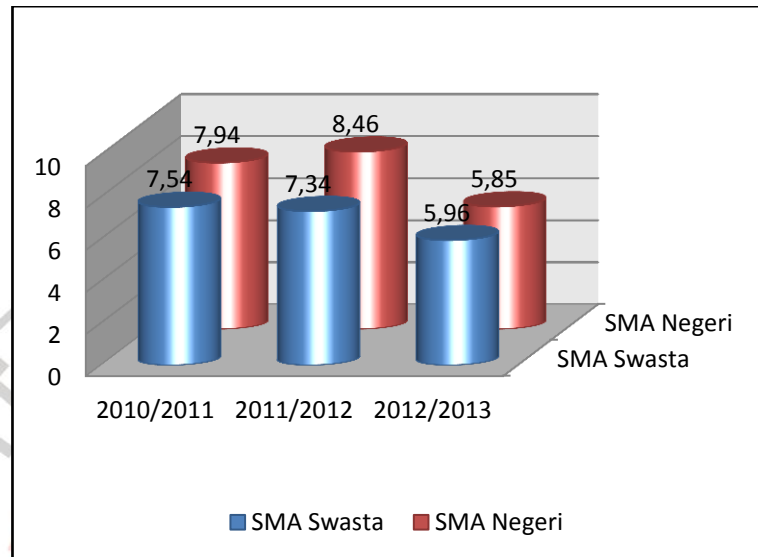
Pada Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa rata-rata pencapaian hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata Nilai Ujian Nasional pada tahun ajaran 2010/2011 sebesar 7,54 kemudian pada tahun ajaran 2011/2011 turun menjadi 7,34 dan pada tahun ajaran 2012/2013 mengalami penurunan kembali menjadi 5,96. Selain itu jika dibandingkan dengan SMA Negeri, rata-rata nilai Ujian Nasional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta juga cenderung

Vidia Utami, 2014

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih rendah jika dibandingkan dengan SMA Negeri, perbandingnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1

Perbandingan Pencapaian Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta dan SMA Negeri di Kota Bandung
(Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2010/2011 rata-rata UN di SMA Swasta sebesar 7,54 sedangkan di SMA Negeri sebesar 7,94 pada tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata UN di SMA Swasta yaitu sebesar 7,34 sedangkan di SMA Negeri sebesar 8,46 dan pada tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-rata UN di SMA Swasta sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 5,96 sedangkan di SMA Negeri sebesar 5,85.

Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung pada Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan SMA Swasta di Kota Bandung tersebut, terdapat beberapa sekolah yang mengalami penurunan nilai rata-rata Ujian Nasional pada mata pelajaran ekonomi selama tiga tahun ajaran berturut-turut yaitu tahun ajaran 2010/2011, 2011/2012, dan 2012/2013. Dalam Tabel 1.2 dibawah ini diperlihatkan nilai rata-rata Ujian

Nasional mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA Swasta Kota Bandung yang terus mengalami penurunan pada hasil belajarnya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
 Nilai Rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Beberapa SMA Swasta Kota Bandung yang Mengalami Penurunan pada Tahun Ajaran 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013

NO	NAMA SEKOLAH	Tahun Ajaran		
		2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	SMA Advent Bandung	7,84	7,02	5,32
2	SMA Al Falah	7,79	6,44	5,62
3	SMA Alfa Centauri	6,72	6,63	5,64
4	SMA Al-Hadi	7,86	7,61	5,75
5	SMA Al-Islam	7,33	7,31	5,60
6	SMA Angkasa	8,69	8,59	5,57
7	SMA Bina Dharma 1	7,98	6,30	5,87
8	SMA Bina Persada Nusantara	7,82	6,50	6,09
9	SMA BPPK	7,47	5,68	5,48
10	SMA Darul Hikam	7,91	7,39	5,84
11	SMA Gamaliel	7,54	6,81	5,67
12	SMA Guna Dharma	7,06	6,44	6,08
13	SMA Jenderal Sudirman	7,73	6,43	6,01
14	SMA Kartika Siliwangi-1	8,28	6,89	5,83
15	SMA Kartika Siliwangi-2	7,39	6,63	5,44
16	SMA Kemah Indonesia 2	7,72	7,01	6,32
17	SMA Kifayatul Achyar	8,01	6,73	5,57
18	SMA KP 2 Ujungberung	8,17	6,02	5,74
19	SMA Kristen 1 Bina Bakti	7,37	6,59	5,88
20	SMA Kristen 2 Bina Bakti	7,38	6,88	6,75
21	SMA Kristen 3 BPK Penabur	7,21	7,00	6,38
22	SMA Kristen Paulus	7,46	7,29	5,81
23	SMA Kristen Yahya	6,62	6,45	5,83
24	SMA Langlangbuana	7,67	6,82	6,35
25	SMA Medina	7,76	6,99	5,71
26	SMA Muhammadiyah 4	*	7,48	5,81
27	SMA Muhammadiyah 2	7,31	7,25	6,03
28	SMA Mutiara 2	8,09	7,68	6,48
29	SMA Nugraha	7,53	5,57	5,34
30	SMA Nusantara	8,33	6,19	5,83
31	SMA Pahlawan Toha	7,67	7,31	5,77
32	SMA PGII 1	7,55	7,16	5,80
33	SMA PGII 2	7,48	6,62	5,33

34	SMA PGRI 1	7,49	7,23	5,74
35	SMA PGRI 2	7,78	6,52	6,24
36	SMA PGRI 3	*	6,79	5,97
37	SMA Plus Muthahari	7,33	6,57	5,57
38	SMA Plus Pariwisata	*	6,96	5,96
39	SMA Puragabaya	7,60	7,10	5,85
40	SMA Putra Padjajaran	7,13	7,90	6,18
41	SMA Rajawali	7,83	7,44	6,01
42	SMA Santa Angela	7,43	7,30	6,77
43	SMA Sebelas Maret	8,00	6,19	5,25
44	SMA Sumatra 40 No.1	7,98	7,05	5,71
45	SMA Sumatra 40 No.2	7,89	6,44	6,15
46	SMA Taruna Bakti	7,55	6,91	5,81
47	SMA YPI	7,88	7,60	6,26
	RATA-RATA	7,65	6,89	5,87

Catatan: *) Belum mengikuti Ujian Nasional
 Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dilihat dari Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa selama tiga tahun ajaran berturut-turut di setiap sekolah selalu mengalami penurunan, selain itu jumlah perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA Swasta di Kota Bandung juga mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata nilai Ujian Nasional pada beberapa sekolah tersebut tahun ajaran 2010/2011 sebesar 7,65 mengalami penurunan pada tahun ajaran 2011/2012 menjadi 6,89 dan kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun ajaran 2012/2013 menjadi 5,87. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang terdapat di beberapa SMA Swasta di Kota Bandung tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa dan guru mata pelajaran ekonomi di beberapa sekolah, dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa bukan karena siswa tidak cerdas namun secara emosi mereka kurang bisa mengendalikan diri dengan baik, motivasi belajar yang rendah dan kurang fokus pada saat pembelajaran maupun pada saat ulangan berlangsung. Kecerdasan emosional siswa yang berbeda-beda dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dalam pembelajaran ekonomi. Jika persepsi siswa tersebut positif terhadap

pelajaran ekonomi, maka hasil belajar yang mereka peroleh akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika kecerdasan emosional siswa cenderung negatif terhadap pelajaran ekonomi, maka hasil belajar mereka pun akan rendah.

Selain itu rendahnya nilai rata-rata Ujian Nasional ekonomi diduga dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi fisiologis seperti kondisi jasmani siswa, dan aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor yang lainnya adalah faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, guru, masyarakat dan teman sebaya.

Faktor lingkungan keluarga dan sekolah diduga memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Menurut Hasbullah (2008:38) lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak yaitu dalam lingkungan keluarga.

Lebih lanjut, Hasbullah (2008:50) juga mengatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan di lingkungan sekolah. Dan sekolah juga mempunyai peranan penting di dalam proses sosialisasi, yaitu proses membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial. Kenyataan ini menunjukkan, betapa penting dan besarnya pengaruh dari lingkungan sekolah.

Selain faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis (kecerdasan). Selama ini banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan Kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient (IQ)* yang juga tinggi. Namun, menurut hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa *Intelligence Quotient (IQ)* bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah *Emotional Quotient (EQ)* atau kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan landasan bagi prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosional itu meliputi kemampuan

mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan, memotivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, kemampuan mengatur suasana hati, kemampuan empati. Seperti yang dikatakan oleh Daniel Goleman (1996:44) bahwa :

Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kecerdasan Emosional merupakan landasan bagi hasil belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula dalam menentukan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Kecerdasan Emosional merupakan salah satu faktor dari individu peserta didik. Kecerdasan Emosional juga memegang peranan penting dalam proses belajar siswa karena belajar melibatkan emosi positif yang memunculkan semangat dan motivasi sehingga hasil belajarnya akan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Kota Bandung).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah, terlihat bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung ?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Praktis

1. Bagi guru
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran dengan cara memperbaiki model, metode, strategi dan teknik pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran ekonomi.
2. Bagi sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta evaluasi bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran ekonomi khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi penulis
Menambah wawasan mengenai ilmu kependidikan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.3.2.2 Manfaat Teoritis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konsep-konsep mengenai kecerdasan emosional, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi terhadap khasanah ilmu pendidikan khususnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.